

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Peran Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman dalam pengelolaan sektor perikanan adalah meningkatkan pembangunan sektor perikanan. sebagai sarana dan prasarana dalam melaksanakan pengelolaan sektor perikanan. Memberikan penyuluhan, perencanaan program dan kegiatan, serta mengalokasikan dana untuk mengelola sektor perikanan guna mensejahterakan masyarakat. Dinas juga melakukan pengawasan atau memantau proses pengelolaan budidaya ikan dari pembenihan hingga pengolahan hasil panen.
2. Pengelolaan sektor perikanan di Kabupaten Sleman memiliki daya dukung yang memadai. Diantaranya, adanya dasar hukum perundang-undangan yang akan mengatur pengelolaan sektor perikanan, perencanaan pengelolaan, pendataan potensi, penyuluhan, alokasi induk dan benih, alokasi dana pembangunan maupun untuk melaksanakan program pengelolaan, adanya sarana dan prasarana informasi, melakukan pencegahan pencemaran, memiliki program-program dengan berbagai kegiatan, mengikutsertakan masyarakat setempat guna meningkatkan sumber daya manusia.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sektor perikanan adalah. Seperti masalah harga pakan ikan yang tinggi, pemerataan

pembanguna sarana dan prasaran, pencemaran lingkungan air, sumber daya manusia perikanan yang masih perlu ditingkatkan.

B. SARAN

1. Peran Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman hendaknya meningkatkan peninjauan maupun pengawasan dalam mengelola sektor perikanan. Hal ini akan membantu pemerataan sarana dan prasarana pengelolaan terhadap petani ikan.
2. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman harus mempertahankan apa yang telah dicapai oleh pengelolaan sektor perikanan dan lebih meningkatkan kinerja dari pihak Dinas maupun petani ikan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
3. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman hendaknya memperhatikan dan lebih mampu mempersiapkan pemecahan masalah yang terjadi dalam sektor perikanan. Mampu mengandai-andai kemungkinan hambatan yang akan terjadi agar lebih mewaspadaai masalah. Tidak hanya melihat kemungkinan hambatan tetapi juga mempersiapkan penyelesaian hambatan-hambatan pengelolaan ikan.